

ABSTRAK

ENDANG ESTAURINA (2019), *Analisis Komparasi Hasil Belajar Mahasiswa Aktivistis dan Non-Aktivistis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Gunung Rinjani (UGR) Periode 2018/2019.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa aktivis dan non-aktivis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UGR periode 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Dan jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 153 mahasiswa yang merupakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan semester 4,6,8 pada periode 2018/2019, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 24 mahasiswa. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah Indeks Prestasi Sementara (IPS) / Indeks Prestasi (IP) mahasiswa setelah melakukan UAS dan dapat dilihat pada Kartu Hasil Usaha (KHS). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara (*interview*) dan metode dokumentasi.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan analisis pengolahan datanya adalah analisis *independent sampel T-test*, hasil yang diperoleh merupakan rata-rata hasil belajar mahasiswa aktivis sebesar 3,26 masuk dalam golongan baik, dan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa non-aktivis sebesar 3,33 masuk dalam golongan baik. Yang berarti H_0 di terima artinya tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar mahasiswa aktivis dan non-aktivis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Gunung Rinjani periode 2018/2019.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa aktivis masih mampu membagi waktu antara aktivitas dalam ruang perkuliahan dengan kesibukan keorganisasian dimana dengan tanggung jawab sebagai mahasiswa yang belajar di kampus dan tanggung jawab pada kegiatan keorganisasian, dan untuk mahasiswa non-aktivis yang memiliki peluang lebih besar untuk belajar di kampus, agar bisa memanfaatkan peluang tersebut dan kegiatan belajar tidak dibatasi dalam ruang kampus akan tetapi harus lebih bisa di luar ruang kampus seperti perpustakaan, dan lebih giat membaca buku.

Kata Kunci : Mahasiswa aktivis, mahasiswa non-aktivis dan hasil belajar